



LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
(Berita Resmi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)
Nomor : 2 **Tahun : 2016**

PERATURAN DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
NOMOR 2 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN
GUNUNGKIDUL NOMOR 17 TAHUN 2011 TENTANG
RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GUNUNGKIDUL,

Menimbang : a. bahwa Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2011;

b. bahwa dalam perkembangannya terdapat potensi produksi usaha daerah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah;

- c. bahwa untuk menambah objek retribusi penjualan produksi usaha daerah perlu mengubah Peraturan Daerah sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari hal pembentukan daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2008 Nomor 01 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 Nomor 07 Seri E);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011 Nomor 8 Seri C);

9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013 Nomor 9);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
dan
BUPATI GUNUNGKIDUL,

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL NOMOR 17 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 8 Tahun 2011 Seri C) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 3 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

- (1) Objek retribusi adalah setiap penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah berupa :
 - a. bibit tanaman kehutanan, perkebunan dan hortikultura;
 - b. benih pertanian;
 - c. penjualan hasil kebun Balai Penyuluh Pertanian (BPP);
 - d. pupuk organik;
 - e. bibit ikan;
 - f. mani beku dan penggemukan sapi;
 - g. sarang burung walet; dan
 - h. es balok.
- (2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penjualan produksi oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

2. Ketentuan Pasal 8 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8

- (1) Struktur tarif dibedakan berdasarkan jenis dan jumlah/volume hasil produksi usaha daerah.
 - (2) Besarnya tarif retribusi ditetapkan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
 - (3) Jenis produksi dinyatakan telah bersertifikasi apabila telah mendapatkan sertifikasi resmi dari lembaga/instansi yang berwenang memberikan sertifikasi untuk komoditas dimaksud.
3. Ketentuan Pasal 15 ditambah ayat baru yakni ayat (6) sehingga Pasal 15 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 15

- (1) Penagihan retribusi terutang menggunakan STRD dan didahului dengan Surat Teguran/Peringatan/surat lain yang sejenis.
- (2) Pengeluaran Surat Teguran/Peringatan/surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan segera setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo pembayaran.

- (3) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal Surat Teguran/Peringatan/surat lain yang sejenis, wajib retribusi harus melunasi retribusi yang terutang.
- (4) Surat Teguran/Peringatan/surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh Pejabat.Ketetntuan mengenai tata cara penagihan dan penerbitan Surat Teguran/Peringatan/surat lain yang sejenis diatur dalam Peraturan Bupati.
- (5) Wajib Retribusi yang tidak membayar tepat pada waktunya sebagaimana dimaksud pada ayat (3), atau kurang membayar dikenakan sanksi administrative berupa bunga 2% (dua perseratus) setiap bulan dari retribusi yang terutang atau kurang dibayar dan ditagih menggunakan STRD.

4. BAB XVII dihapus.

5. Menambah ketentuan Lampiran sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Ditetapkan di Wonosari
pada tanggal 9 Februari 2016
Pj. BUPATI GUNUNGKIDUL,
ttd

BUDI ANTONO

Diundangkan di Wonosari
pada tanggal 9 Februari 2016
Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
ttd
SUPARTONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN
2016 NOMOR 2

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KEPALA BAGIAN HUKUM,



HERY SUKASWADI, SH. MH.

NIP. 19650312 198903 1 009

NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN
GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA :
(16/2015)

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN
GUNUNGKIDUL NOMOR 17 TAHUN 2011 TENTANG
RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH

I. UMUM

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah di Kabupaten Gunungkidul telah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

Dengan adanya beberapa objek retribusi baru yang dapat menjadi sumber pendapatan asli daerah dan adanya perkembangan perekonomian, sehingga dipandang perlu meninjau kembali Peraturan Daerah dimaksud dengan mengubah ketentuan yang mengatur Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN	LEMBARAN	DAERAH	KABUPATEN
GUNUNGKIDUL	NOMOR 12		

LAMPIRAN
 PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
 NOMOR 2 TAHUN 2015
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS
 PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
 NOMOR 17 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI
 PENJUALAN PRODUKSI
 USAHA DAERAH

TARIF RETRIBUSI

No.			Jenis Produksi	Satuan	Besarnya Tarif (Rp.)	Kete- rangan
1			2	3	4	5
A.			Bibit Tanaman Kehutanan, Perkebunan dan Hortikultura			
	1.		Jati			
		a.	Benih Unggul sertifikasi Nasional	Kg	300.000 (tiga ratus ribu rupiah)	
		b.	Benih Unggul	Kg	125.000 (seratus dua puluh lima ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		c.	Benih Lokal	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		d.	Bibit Sertifikat Nasional	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	
		e.	Bibit Unggul (Lokal)	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
		f.	Bibit Lokal	Batang	600 (enam ratus rupiah)	
	2.		Acacia auriculiformis			
		a.	Benih Lokal	Kg	100.000 (seratus ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	3.		Accacia mangium			
		a.	Benih Unggul Sertifikat Nasional	Kg	2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	200.000 (dua ratus ribu rupiah)	
		c.	Bibit Unggul	Batang	2.000 (dua ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		d.	Bibit Lokal	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	4.		Mahoni			
		a.	Benih Lokal	Kg	80.000 (delapan puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	5.		Sengon Laut			
		a.	Benih Lokal	Kg	200.000 (dua ratus ribu rupiah)	
		b.	Benih Unggul	Kg	1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)	
		c.	Bibit Unggul	Batang	600 (enam ratus rupiah)	
		d.	Bibit Lokal	Batang	400 (empat ratus rupiah)	
	6.		Sengon Buto			
		a.	Benih Lokal	Kg	220.000 (dua ratus dua puluh ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		b.	Lokal Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
	7.		Munggur			
		a.	Benih Lokal	Kg	80.000 (depan puluh ribu rupiah)	
		b.	Lokal Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		c.	Munggur stump	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	8.		Pule			
		a.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
	9.		Waru			
		a.	Benih Lokal	Kg	0	
		b.	Lokal Polibag	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	
		c.	Lokal Stek	Batang	1.100 (seribu seratus rupiah)	
	10.		Gayam			
		a.	Benih Lokal	Kg	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	

1			2	3	4	5
		c.	Lokal Polibag	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	
	11.		Randu			
		a.	Benih Lokal	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		b.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
	12.		Beringin			
		a.	Benih Lokal	Kg	0	
		c.	Unggul Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
	13.		Ketapang			
		a.	Benih Lokal	Kg	30.000 (tiga puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	9.000 (sembilan ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	7.000 (tujuh ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	

1		2		3	4	5
		e.	Ketapang		0 (nol)	
	14.		Murbei			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	2.000 (dua ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
	15.		Glereside			
		a.	Benih Lokal	Kg	27.500 (dua puluh tujuh lima ratus rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	500 (lima ratus rupiah)	
	16.		Kaliandra			
		a.	Benih Lokal	Kg	39.600 (tiga puluh sembilan ribu enam ratus rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	2.000 (dua ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	600 (enam ratus rupiah)	
	17.		Cemara			
		a.	Benih Lokal	Kg	2.000.000 (dua juta rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	10.500 (sepuluh ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	9.500 (sembilan ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	18.		Talok			
		a.	Benih Lokal	Kg	200.000 (dua ratus ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	500 (lima ratus rupiah)	
	19.		Trengguli			
		a.	Benih Lokal	Kg	60.000 (enam puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	

1			2	3	4	5
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	20.		Bungur			
		a.	Bungur	Tinggi 30-40 cm	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	0	
		c.	Unggul Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	21.		Flamboyan			
		a.	Benih Lokal	Kg	23.760 (dua puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	4.500 (empat ribu lima ratus rupiah)	

1			2	3	4	5
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	500 (lima ratus rupiah)	
	22.		Angsana			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	4.500 (empat ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
	23.		Keben			
		a.	Benih Lokal	Kg	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	8.500 (delapan ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	

1		2		3	4	5
	24.		Cendana			
		a.	Benih Lokal	Kg	300.000 (tiga ratus ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	17.000 (tujuh belas ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	25.		Sonokeling			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	4.500 (empat ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	26.		Johar			
		a.	Benih Lokal	Kg	18.000 (delapan belas ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	

1			2	3	4	5
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	27.		Lamtoro Gung			
		a.	Benih Lokal	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	500 (lima ratus rupiah)	
	28.		Lamtoro Lokal			
		a.	Benih Lokal	Kg	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	500 (lima ratus rupiah)	
	29.		Kelor			
		a.	Benih Lokal	Kg	16.500 (enam belas ribu lima ratus rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	

1			2	3	4	5
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.000 (tiga ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.650 (seribu enam ratus lima puluh rupiah)	
	30.		Gemelina arborea			
		a.	Benih Lokal	Kg	60.000 (enam puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	1.500 (seribu lima rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	31.		Asem kranji			
		a.	Benih Lokal	Kg	6.000 (enam ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	32.		Ehing			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	0 (nol)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	

1		2		3	4	5
	33.		Trembalo			
		a.	Benih Lokal	Kg	30.000 (tiga puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	34.		Soga			
		a.	Benih Lokal	Kg	75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	3.000 (tiga ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	2.000 (dua ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	35.		Nyamplung			
		a.	Benih Lokal	Kg	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.000 (tiga ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		d.	Lokal Stek	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	36.		Winong			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	0 (nol)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	37.		Miri			
		a.	Benih Lokal	Kg	35.000 (tiga puluh lima ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	8.000 (delapan ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	7.000 (tujuh ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	38.		Aren			
		a.	Benih Lokal	Kg	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	9.500 (sembilan ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	8.000 (delapan ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)	

1		2	3	4	5
	39.		Sukun		
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)
		b.	Unggul Polibag	Batang	9.000 (sembilan ribu rupiah)
		c.	Lokal Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)
		d.	Lokal Stek	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)
	40.		Turi		
		a.	Benih Lokal	Kg	15.000 (lima belas ribu rupiah)
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)
		c.	Lokal Polibag	Batang	750 (tujuh ratus lima puluh rupiah)
		d.	Lokal Stek	Batang	500 (lima ratus rupiah)
	41.		Sungkai		
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)
		b.	Unggul Polibag	Batang	4.500 (empat ribu lima ratus rupiah)
		c.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)

1			2	3	4	5
		d.	Lokal Stek	Batang	1.500 (seribu limaratus rupiah)	
	42.		Tanjung			
		a.	Benih Lokal	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	9.000 (sembilan ribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	8.000 (delapan ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	43.		Jabon			
		a.	Benih Lokal	Kg	200.000 (dua ratus ribu rupiah)	
		b.	Bibit Lokal	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	44.		Kalanjana			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	0 (nol)	
		d.	Lokal Stek	stek	800 (delapan ratus rupiah)	
	45.		Rumput Gajah			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	

1			2	3	4	5
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	0 (nol)	
		d.	Lokal Stek	stek	800 (delapan ratus rupiah)	
	46.		Pandan			
		a.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		b.	Unggul Polibag	Batang	0 (nol)	
		c.	Lokal Polibag	Batang	2.750 (dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah)	
		d.	Lokal Stek	Batang	1.000 (seribu rupiah)	
	47.		Kelapa			
		a.	Benih Unggul	Butir	4.000 (empat ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Butir	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Bibit Unggul	Batang	8.000 (delapan ribu rupiah) 6.000 (enam ribu rupiah) 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	Dalam Dangkal Kopyor
		d.	Bibit Lokal	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	

1		2		3	4	5
	48.		Jambu Mete			
		a.	Benih Unggul	Kg	50.000 (lima puluh ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	12.500 (dua belas ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	49.		Jarak Pagar			
		a.	Benih Unggul	Kg	60.000 (enam puluh ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	16.500 (enam belas ribu lima ratus rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	2.750 (dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	50.		Vanili			
		a.	Benih Unggul	Btg	0 (nol)	
		b.	Benih Lokal	Btg	0 (nol)	

1			2	3	4	5
		c.	Unggul Polibag	Batang	35.000 (tiga puluh lima ribu rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	6.500 (enam ribu lima ratus rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	51.		Lada			
		a.	Benih Unggul	Kg	0 (nol)	
		b.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	21.500 (dua puluh satu ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	6.500 (enam ribu lima ratus rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	52.		Cengkeh			
		a.	Benih Unggul	Kg	300.000 (tiga ratus ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	100.000 (seratus ribu rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	

1			2	3	4	5
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	53.		Pala			
		a.	Benih Unggul	Kg	0 (nol)	
		b.	Benih Lokal	Kg	75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	54.		Mete			
		a.	Benih Unggul	Kg	50.000 (lima puluh ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	12.500 (dua belas ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	55.		Pete			
		a.	Benih Unggul	Kg	0 (nol)	
		b.	Benih Lokal	Kg	0 (nol)	

1			2	3	4	5
		c.	Unggul Polibag	Batang	8.500 (delapan ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	3.500 (tiga ribu lima ratus rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	56.		Kakao			
		a.	Benih Unggul	Butir	800 (delapan ratus rupiah)	
		b.	Benih Lokal	butir	200 (dua ratus rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		d.	Lokal Polibag	Batang	3.960 (tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	57.		Kopi			
		a.	Benih Unggul	Kg	50.000 (lima puluh ribu rupiah)	
		b.	Benih Lokal	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		c.	Unggul Polibag	Batang	12.000 (dua belas ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		d.	Lokal Polibag	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	
		e.	Lokal Stek	Batang	0 (nol)	
	58.		Kelapa	Tinggi 20-40 cm	8.000 (delapan ribu rupiah) 6.000 (enam ribu rupiah) 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	Dalam Dangkal Kopyor
	59.		Pandan	Tinggi 20-30 cm	2.750 (dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah)	
	60.		Damar	Batang	6.000 (enam ribu rupiah)	Tinggi >30 cm, diameter >6 mm, daun >4 pasang
	61.		Damar Putih	Batang	7.000 (tujuh ribu rupiah)	Tinggi >20 cm, diameter >4 mm, daun >12 helai
	62.		Gmelina	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	Tinggi >30 cm, diame-ter >4 mm, daun >6 helai

1			2	3	4	5
	63.		Pinus	Batang	12.000 (dua belas ribu rupiah)	Tinggi >30 cm, diameter >4 mm, daun >30 %
	64.		Johar	Batang	1.000 (seribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >8 helai
	65.		Kedawung	Batang	1.000 (seribu rupiah)	Tinggi >35 cm, diameter >5 mm, daun >10 helai
	66.		Trembesi	Batang	1.000 (seribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >10 helai
	67.		Crassiacarpa	Batang	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	Tinggi >20 cm, diameter >2 mm, daun >3 pasang

1			2	3	4	5
	68.		Gaharu	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	69.		Mimba	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	70.		Secang	Batang	1.000 (seribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >30 %
	71.		Kenari	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >3 Pasang
	72.		Cemara Gunung	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	Tinggi >20 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai

1			2	3	4	5
	73.		Bintaro	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	Tinggi >30 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	74.		Kayu Manis	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	75.		Salam	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	76.		Sawo kecil	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	Tinggi >20 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	77.		Mindi	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai

1			2	3	4	5
	78.		Pandan Laut	Batang	1.000 (seribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	79.		Glodogan	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	Tinggi >30 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	80.		Matoa	Batang	5.000 (lima ribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	81.		Kesambi	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	82.		Asam	Batang	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai

1			2	3	4	5
	83.		Suren	Batang	2.000 (dua ribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	84.		Karet	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	Tinggi >25 cm, diameter >3 mm, daun >6 helai
	85.		Rambutan Unggul			
		a.	Okulasi Sertifikasi	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	30-50 cm
		b.	Okulasi Sertifikasi	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	51-75 cm
	86.		Mangga			
			Okulasi polybag Sertifikasi	Batang	12.000 (dua belas ribu rupiah)	30-50 cm
			Okulasi polybag Sertifikasi	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	51-75 cm
			Okulasi Non sertifikasi	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	

1		2		3	4	5
	87.		Pete			
		a.	Okulasi polibag	Batang	8.000 (delapan ribu rupiah)	20-30 cm
		b.	Okulasi polibag	Batang	10.000 (sepuluh ribu rupiah)	31-50 cm
		c.	Okulasi Non Sertifikasi	Batang	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
	88.		Mlinjo			
		a.	Selling Polibag	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	20-30 cm
		b.	Selling Polibag	Batang	7.000 (tujuh ribu rupiah)	31-50 cm
		c.	Sambung Polibag	Batang	10.000 (sepuluh ribu rupiah)	40-50 cm
	89.		Sukun			
		a.	Besar	Batang	10.000 (sepuluh ribu rupiah)	40-60 cm
		b.	Kecil/lokal	Batang	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	20-40 cm
	90.		Nangka Genjah	Batang	10.000 (sepuluh ribu rupiah)	40-60 cm
	91.		Durian			
		a.	Durian Unggul Sertifikasi	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	30-40 cm

1			2	3	4	5
		b.	Durian Unggul Sertifikasi	Batang	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	41-60 cm
		c.	Durian Unggul Sertifikasi	Batang	75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	75-100 cm
	92.		Duku			
		a.	Duku Unggul	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	30-40 cm
		b.	Duku Unggul	Batang	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	41-60 cm
	93.		Kelengkeng			
		a.	Kelengkeng Unggul Sertifikasi	Batang	75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	40-60 cm
		b.	Kelengkeng Okulasi non Sertifikasi	Batang	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	
	94.		Anggur			
		a.	Anggur Kuning	Batang	12.500 (dua belas ribu lima ratus rupiah)	15-20 cm
		b.	Anggur Merah	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	15-20 cm
		c.	Anggur Hitam	Batang	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	15-20 cm

1		2		3	4	5
	95.		Salak Pondoh	Batang	10.000 (sepuluh ribu rupiah)	4 daun
	96.		Pisang			
		a.	Pisang Cavendis Sertifikasi	Batang	10.500 (sepuluh ribu lima ratus rupiah)	3 Daun
		b.	Pisang Anakan Sertifikasi	Batang	6.000 (enam ribu rupiah)	
		c.	Pisang Anakan Non Sertifikasi	Batang	4.500 (empat ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Pisang Kultur Jaringan	Batang	12.500 (dua belas ribu rupiah)	
	97.		Jeruk			
		a.	Siam	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	50-60 cm
		b.	Purut	Batang	14.500 (empat belas ribu lima ratus rupiah)	50-75 cm
		c.	Nipis	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	25-30 cm
	98.		Blimbing			
		a.	Blimbing	Batang	15.000 (lima belas ribu rupiah)	20-40 cm

1			2	3	4	5
		b.	Blimbing	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	40-60 cm
	99.		Sawo			
		a.	Cangkok Polibag	Batang	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	20-30 cm
		b.	Cangkok Polibag	Batang	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	31-50 cm
	100		Srikaya			
		a.	Selling sertifikasi	Batang	5.500 (lima ribu lima ratus rupiah)	
		b.	Selling Non Sertifikasi	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	
	101		Sirsak			
		a.	Selling sertifikasi	Batang	5.500 (lima ribu lima ratus rupiah)	
		b.	Selling Non Sertifikasi	Batang	4.000 (empat ribu rupiah)	
	102		Jahe	Kg	24.000 (dua puluh empat ribu rupiah)	
	103		Kencur	Kg	19.000 (sembilan belas ribu rupiah)	

1		2		3	4	5
	104.		Kapulogo	Kg	40.000 (empat puluh ribu rupiah)	
B.			Benih Pertanian			
	1.	a.	Benih Padi SS	Kg	6.500 (enam ribu lima ratus rupiah)	
		b.	Benih Padi ES	Kg	5.500 (lima ribu rupiah)	
	2.	a.	Benih Jagung Komposit SS	Kg	7.500 (lima ribu rupiah)	
		b.	Benih Jagung Komposit ES	Kg	7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah)	
	3.	a.	Benih Kedelai SS	Kg	9.000 (sembilan ribu rupiah)	
		b.	Benih Kedelai ES	Kg	8.500 (delapan ribu lima ratus rupiah)	
	4.		Benih Kacang Tanah	Kg	8.000 (delapan ribu rupiah)	
	5.		Benih Sorghum	Kg	10.000 (sepuluh ribu rupiah)	
C.			Hasil Penjualan Kebun Balai Penyuluh Pertanian (BPP)			
	1.		Padi (gabah kering giling)	Kg	3.500 (tiga ribu lima ratus rupiah)	

1		2	3	4	5
	2.		Kedelai (wose)	Kg	5.500 (lima ribu lima ratus rupiah)
	3.		Jagung (pipil kering)	Kg	1.500 (seribu lima ratus rupiah)
	4.		Ubi kayu (ubi segar)	Kg	1.000 (seribu rupiah)
	5.		Cabe	Kg	7.000 (tujuh ribu rupiah)
	6.		Bawang merah	Kg	7.000 (tujuh ribu rupiah)
	7.		Terong	Kg	1.500 (seribu lima ratus rupiah)
	8.		Kacang Panjang	Kg	6.000 (enam ribu rupiah)
D.			Pupuk Organik		
	1.		Pupuk Organik Curah	Kg	700 (tujuh ratus rupiah)
	2.		Pupuk Organik Granule	Kg	1.000 (seribu rupiah)
E.			Bibit Ikan		
	1.		Ikan Mas/Karper		
		a.	Benih Ukuran 1-2 cm	Ekor	50 (lima puluh rupiah)
		b.	Benih Ukuran 2,1-3 cm	Ekor	100 (seratus rupiah)

1			2	3	4	5
		c.	Benih Ukuran 3,1-5 cm	Ekor	150 (seratus lima puluh rupiah)	
		d. e.	Benih ukuran 5,1-7 cm Benih Ukuran 7,1-9 cm	Ekor Ekor	200 (dua ratus rupiah) 500 (lima ratus rupiah)	baru
		f.	Induk produktif	Kg	75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	
		g.	Induk tidak produktif	Kg	40.000 (empat puluh ribu rupiah)	
		h.	Konsumsi	Kg	40.000 (empat puluh ribu rupiah)	
	2.		Ikan Tawes			
		a.	Benih Ukuran 1-2 cm	Ekor	40 (empat puluh rupiah)	
		b.	Benih Ukuran 2,1-3 cm	Ekor	75 (tujuh puluh lima rupiah)	
		c.	Benih Ukuran 3,1-5 cm	Ekor	125 (seratus dua puluh lima rupiah)	
		d.	Benih ukuran 5,1-7 cm	Ekor	150 (seratus lima puluh rupiah)	baru
		e.	Benih Ukuran 7,1-9 cm	Ekor	400 (empat ratus rupiah)	

1			2	3	4	5
		f.	Induk produktif	Kg	50.000 (lima puluh ribu rupiah)	
		g.	induk tidak produktif	Kg	17.000 (tujuh belas ribu rupiah)	
		h.	Konsumsi	Kg	17.000 (tujuh belas ribu rupiah)	
	3.		Ikan Nila Merah			
		a.	Benih Ukuran 1-2 cm	Ekor	30 (tiga puluh rupiah)	
		b.	Benih Ukuran 2,1-3 cm	Ekor	50 (lima puluh rupiah)	
		c.	Benih Ukuran 3,1-5 cm	Ekor	85 (delapan puluh lima rupiah)	
		d.	Benih Ukuran 5,1-7 cm	Ekor	100 (seratus rupiah)	baru
		e.	Benih Ukuran 7,1-9 cm	Ekor	200 (dua ratus rupiah)	
		f.	Induk produktif	Paket	30.000 (tiga puluh ribu rupiah)	
		g.	Induk tidak produktif	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		h.	Konsumsi	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	

1		2		3	4	5
	4.		Ikan Nila Hitam			
		a.	Benih Ukuran 1-2 cm	Ekor	30 (tiga puluh rupiah)	
		b.	Benih Ukuran 2,1-3 cm	Ekor	50 (lima puluh rupiah)	
		c.	Benih Ukuran 3,1-5 cm	Ekor	85 (delapan puluh lima rupiah)	
		d.	Benih Ukuran 5,1-7 cm	Ekor	100 (seratus rupiah)	baru
		e.	Benih Ukuran 7,1-9 cm	Ekor	200 (dua ratus rupiah)	
		f.	Induk produktif	kg	30.000 (tiga puluh ribu rupiah)	
		g.	induk tidak produktif	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		h.	Konsumsi	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
	5.		Ikan Gurami			
		a.	Benih ukuran \leq 1 cm	Ekor	300 (tiga ratus rupiah)	
		b.	Benih ukuran \leq 2 cm	Ekor	500 (lima ratus rupiah)	
		c.	Benih ukuran \leq 3 cm	Ekor	900 (Sembilan ratus rupiah)	

1			2	3	4	5
		d.	Benih ukuran \leq 4 cm	Ekor	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		e.	Induk produktif ukuran $>$ 1 kg/ekor	Kg	60.000 (enam puluh ribu rupiah)	
		f.	induk tidak produktif	Kg	27.000 (dua puluh tujuh ribu rupiah)	
		g.	Konsumsi	Kg	27.000 (dua puluh tujuh ribu rupiah)	
	6.		Ikan Lele Dumbo/ Sangkuriang			
		a.	Ukuran 1-2 cm	Ekor	30 (tiga puluh rupiah)	
		b.	Ukuran 2,1-3 cm	Ekor	60 (enam puluh rupiah)	
		c.	Ukuran 3,1-5 cm	Ekor	150 (seratus lima puluh rupiah)	
		d.	Ukuran 5,1-7 cm	Ekor	200 (dua ratus rupiah)	baru
		e.	Ukuran 7,1-9 cm	Ekor	300 (tiga ratus rupiah)	
		f.	Induk produktif	kg	75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		g.	Induk tidak produktif	kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
	7.	h.	Konsumsi Patin	kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		a.	Benih ukuran \leq 1 inch	Ekor	150 (seratus lima puluh rupiah)	
		b.	Benih ukuran \leq 1,5 inch	Ekor	250 (dua ratus lima puluh rupiah)	
		c.	Benih ukuran \leq 2 inch	Ekor	500 (lima ratus rupiah)	
		d.	Induk ukuran 2-4 kg/ekor	Ekor	200.000 (dua ratus ribu rupiah)	
		e.	Induk tidak produktif	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		f.	Konsumsi	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
	8.		Bawal			
		a.	Benih ukuran \leq 3/4 inch	Ekor	100 (seratus rupiah)	
		b.	Benih ukuran \leq 1 inch	Ekor	250 (dua ratus lima puluh rupiah)	

1			2	3	4	5
		c.	Benih ukuran \leq 2 inch	Ekor	500 (lima ratus rupiah)	
		d.	Induk ukuran > 0,5 kg/ekor	Kg	50.000 (lima puluh ribu rupiah)	
			Induk tidak produktif	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
		b.	Konsumsi	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
	9.		Grass Carp			
		a.	Ukuran 2-3 cm	Ekor	100 (seratus rupiah)	
		b.	Ukuran 3,1-5 cm	Ekor	200 (dua ratus rupiah)	
		c.	Ukuran 5,1-8 cm	Ekor	300 (tiga ratus rupiah)	
		d.	Ukuran 8,1-12 cm	Ekor	475 (empat ratus tujuh lima rupiah)	
		e.	Induk ukuran 0,5 kg/ekor	Kg	50.000 (lima puluh ribu rupiah)	
		f.	Induk tidak produktif	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
		g.	Konsumsi	Kg	20.000 (dua puluh ribu rupiah)	
	10		Ikan Hias			
		a.	Koi Ukuran 2-3 cm	Ekor	500 (lima ratus rupiah)	
		b.	Koi Ukuran 4-5 cm	Ekor	1.500 (seribu lima ratus rupiah)	
		c.	Koi Ukuran 7-10 cm	Ekor	2.500 (dua ribu lima ratus rupiah)	
		d.	Koi Ukuran 10-12 cm	Ekor	3.500 (tiga ribu lima ratus)	
		e.	Koi Ukuran 12-15 cm	Ekor	10.000 (sepuluh ribu)	
		f.	Koi Ukuran 15-17 cm	Ekor	15.000 (lima belas ribu rupiah)	
		g.	Koi Ukuran 17-20 cm	Ekor	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	
F.			Semen Beku			
	1.		Semen Beku Sapi	Dosis/ ampul	30.000 (tiga puluh ribu rupiah)	
	2.		Semen Beku Kambing	Dosis/ ampul	25.000 (dua puluh lima ribu rupiah)	

1			2	3	4	5
G.			Sarang Burung Walet	Kg	6.000.000 (enam juta rupiah)	
H.			Es balok (ukuran 20cm x 40cm x 120cm)	Balok	14.000 (empat belas ribu rupiah)	baru

Pj. BUPATI GUNUNGKIDUL,

ttd

BUDI ANTONO